

1. LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi dan pesatnya perkembangan industri, dinamika dunia kerja mengalami perubahan yang signifikan. Salah satu fenomena yang kian menonjol adalah tingginya tingkat pergantian pekerja (*turnover*) di berbagai sektor industri. Dalam sistem ekonomi kapitalisme, pekerja sering kali diposisikan sebagai alat produksi yang dapat diganti kapan saja demi efisiensi dan keuntungan perusahaan. Fenomena ini tidak hanya berdampak pada kestabilan ekonomi pekerja, tetapi juga memunculkan masalah sosial seperti ketidakamanan kerja, stres, hingga depresi.

Eksplotasi dan alienasi pekerja merupakan isu sentral dalam kajian Marxisme. Imron & Sari (2020) mengemukakan bahwa ketidakberdayaan pekerja dalam sistem kapitalis memunculkan dua kelompok utama di masyarakat, yaitu kelompok dominan (pemilik modal) dan kelompok subordinat (pekerja). Relasi antara kedua kelompok ini sering kali menimbulkan praktik alienasi, di mana pekerja merasa terasing dari hasil kerjanya, sesama pekerja, bahkan dari dirinya sendiri. Kondisi ini diperparah dengan adanya tekanan kerja yang tinggi dan kurangnya perlindungan terhadap kesejahteraan pekerja.

Fenomena *replaceability* atau pergantian pekerja (*turnover*) juga telah diangkat dalam beberapa karya film, penulis mengangkat 3 contoh film seperti “Salmon” karya Mattis Heurlin, “Cru (Raw)” karya David Oesch dan “Mickey 17” karya Bong Joon Ho. Namun, penggambaran isu ini umumnya masih terbatas pada latar dapur atau lingkungan kerja tertentu, sehingga belum ada yang mengeksplorasi latar berbeda seperti Rumah Pematangan Hewan (RPH). Padahal, di sektor-sektor seperti RPH, tekanan fisik dan psikologis yang dialami pekerja sangat tinggi, dan risiko kehilangan pekerjaan akibat kecelakaan atau performa kerja sangat nyata.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini akan diwujudkan dalam bentuk film pendek berlatar di RPH, dengan tokoh utama Reza, seorang penjagal berdedikasi yang menghadapi tekanan berat dari atasannya. Kisah

Reza diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang dampak sistem kerja eksploitatif dan konsep *replaceability* terhadap kehidupan pekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi *staging* yang efektif dalam memvisualisasikan isu *replaceability* pada film, dengan harapan dapat memperkaya kajian film sosial dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman isu ketenagakerjaan di Indonesia.

1.1.RUMUSAN MASALAH

Bagaimana eksplorasi *staging* dalam mewujudkan *replaceability* dalam film pendek “Kala Bilah Membelah”?

1.2.BATASAN MASALAH

Penulisan ini akan dibatasi melalui pendekatan Marxisme pada *scene* 1, 3, dan 8 karena *scene* tersebut paling representatif menggambarkan tekanan dan *replaceability* pekerja.

1.3.TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi *staging* dalam mewujudkan visual *replaceability* yang efektif dalam perspektif Marxisme pada *scene* 1,3 dan 8 film pendek “Kala Bilah Membelah”.

2. STUDI LITERATUR

Bab ini membahas teori-teori utama dan pendukung yang menjadi dasar penelitian untuk memvisualisasikan konsep *replaceability* dalam perspektif Marxisme melalui eksplorasi *staging* pada film pendek “Kala Bilah Membelah”. Teori-teori ini akan diterapkan pada *scene* 1, 3, dan 8, yang menggambarkan tekanan kerja dan ancaman penggantian pekerjaan yang dialami Reza di Rumah Pematangan Hewan (RPH).

2.1. LANDASAN TEORI PENCIPTAAN

Landasan teori dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kelompok: